BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian hubungan IMT dan durasi operasi dengan *mild hypothermia* pada pasien pasien post operasi dengan anastesi spinal di Ruang Diponegoro RSUD Kanjuruhan, Kabupaten Malang didapatkan kesimpulan yaitu:

- Indeks massa tubuh (IMT) pada pasien post operasi dengan anastesi spinal di ruang rawat inap paling banyak yaitu pada responden kategori indeks massa tubu normal.
- Durasi operasi pada pasien post operasi dengan anastesi spinal di ruang rawat inap yang paling banyak yaitu responden yang menjalani operasi dengan kategori durasi sedang.
- 3) Kejadian *mild hypothermia* pada pasien post operasi dengan anastesi spinal di ruang rawat inap yaitu paling banyak yaitu responden yang tidak mengalami *mild hypothermia*.
- 4) Ada hubungan IMT dengan *mild hypothermia* pada pasien post operasi dengan anastesi spinal di ruang rawat inap dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,016.
- 5) Ada hubungan durasi operasi dengan *mild hypothermia* pada pasien post operasi dengan anastesi spinal di ruang rawat inap dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,003.

5.2 Saran

1) Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan khususnya di ruang rawat inap adalah untuk mengantisipasi terjadinya hipotermia pada pasien operasi dengan anestesi spinal khususnya dengan IMT dibawah normal dan durasi operasi lama dengan melakukan upaya-upaya tindakan keperawatan di ruang rawat inap.

2) Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penerapan perawatan *mild hypothermia* post operasi anestesi spinal dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi anestesi spinal yang mengalami *mild hypothermia*.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut tentang intervensi-intervensi keperawatan dengan desain penelitian *experiment* atau kuasi eksperimen untuk meminimalisasi terjadinya hipotermia pada pasien post operasi dengan anestesi spinal.